



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Bahasa Indonesia

KELAS
X

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	1
DAFTAR ISI.....	1
PENYUSUN.....	2
PETA KONSEP.....	2
GLOSARIUM.....	3
PENDAHULUAN.....	4
A. Identitas Modul.....	4
B. Kompetensi Dasar (KD).....	4
C. Deskripsi Singkat Materi.....	4
D. Petunjuk Penggunaan.....	5
E. Materi Pembelajaran.....	5
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	6
A. Tujuan Pembelajaran.....	6
B. Uraian Materi.....	6
C. Rangkuman.....	9
D. Latihan Soal.....	10
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	17
A. Tujuan Pembelajaran.....	17
B. Uraian Materi.....	17
C. Rangkuman.....	21
D. Latihan Soal.....	21
EVALUASI.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN.....	33

PENYUSUN

Sutji Harijanti, M.Pd

SMAN 5 SEMARANG

Sutjiharijanti1234@gmail.com

PETA KONSEP



GLOSARIUM

Analisis kebahasaan : penelaahan yang dilakukan oleh peneliti atau pakar bahasa dalam menggarap data kebahasaan yang diperoleh dari penelitian lapangan atau dari pengumpulan teks (penelitian kepustakaan)

Dialogis : bersifat terbuka dan komunikatif

Interjeksi : kata yang mengungkapkan seruan perasaan

Kaidah bahasa : kaidah-kaidah atau aturan-aturan yang digunakan dalam membentuk kata dan kalimat sebagai ciri ataupun pembeda dengan jenis teks lainnya.

Kausalitas : perihal sebab akibat

Kesepakatan : penyesuaian pernyataan kehendak antara satu orang atau lebih dengan pihak lainnya yang mengadakan perjanjian dan telah disepakati.

Orientasi : pandangan yang mendasari pikiran, perhatian atau kecenderungan;

Penawaran : proses, cara, perbuatan menawari atau menawarkan

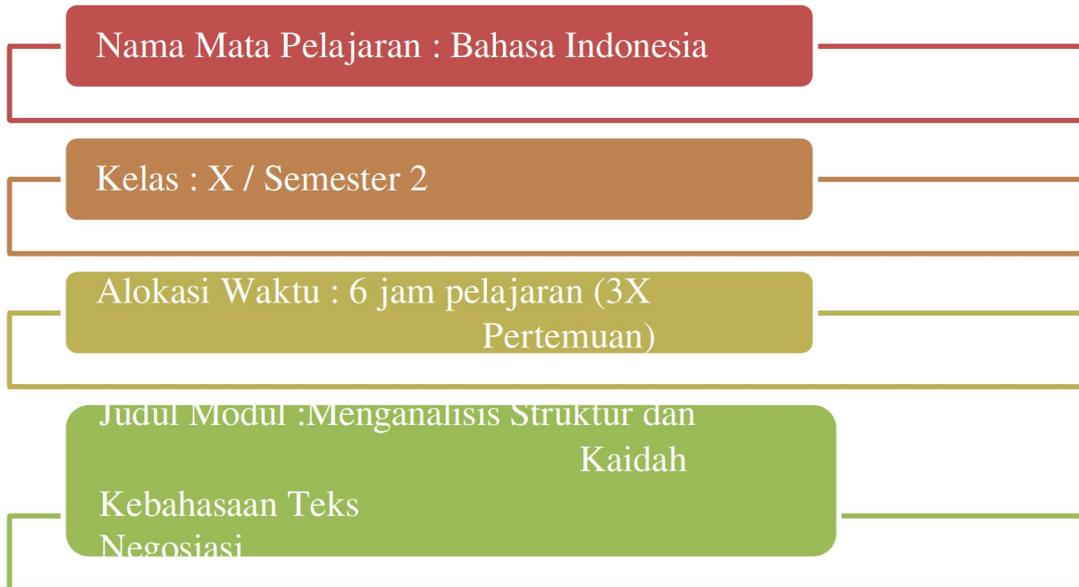
Pengajuan : proses, cara, perbuatan mengajukan; pengusulan

Persuasif : bersifat membujuk secara halus (supaya menjadi yakin)

Struktur : pengaturan pola dalam bahasa secara sintagmatis

PENDAHULUAN

A. Identitas Modul



B. Kompetensi Dasar (KD)



C. Deskripsi Singkat Materi

Halo peserta didik dimana pun kalian berada semoga kita semua selalu diberikan Tuhan kesehatan dan keselamatan. Kita akan meneruskan materi mengenai teks negoisasi. Pada modul sebelumnya kalian telah berlatih memahami dan menyampaikan isi teks negosiasi. Namun untuk menahami teks tersebut tidak hanya sekedar mengetahui masalah atau mengidentifikasi unsur yang terdapat dalam teks negosiasi tetapi juga harus memahami struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat didalam teks tersebut. Dengan menganalisis struktur dan kaidah bahasa yang terdapat pada teks tersebut maka kalian dapat

membedakan dengan teks percakapan yang lainnya secara jelas. dan yang pasti dapat membuat teks dengan benar dan apabila diperlukan dalam kehidupan dapat mempraktikannya.

Untuk itu mari kita mulai mempelajarinya.

D. Petunjuk Penggunaan

1. Pastikan dan fokuskan apa yang akan Anda pelajari hari ini.

2. Baca dan pahami Pendahuluan (Apersepsi) untuk membantu Anda memfokuskan permasalahan yang akan dipelajari.

3. Cari referensi/buku-buku teks yang terkait dengan topik/permasalahan yang Anda hadapi.

4. Jangan lupa *browsing* internet untuk mendapatkan pengetahuan yang *up to date*

5. Selalu diskusikan setiap persoalan yang ada dengan teman-teman dan atau guru.

6. Presentasikan hasil belajar atau pemahaman kalian agar bermanfaat bagi orang lain

E. Materi Pembelajaran

1. Struktur teks negosiasi
2. Kaidah kebahasaan teks negosiasi
3. Mengonstruksi teks negosiasi
4. Merevisi/menyunting teks negosiasi

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

A. Tujuan Pembelajaran

- Setelah kalian belajar pada KD 3.10 mengidentifikasi teks negosiasi. Nah, dalam modul kali ini kalian akan lebih memperdalamnya yaitu dengan membahas struktur dan kaidah kebahasaannya. Oleh karena itu diharapkan setelah mempelajari modul ini kalian harus dapat merumuskan kerangka teks negosiasi sesuai dengan struktur teks, menyusun teks negosiasi sesuai dengan kaidah kebahasaan, dan dapat merevisi/ menyunting teks negosiasi sesuai dengan kaidah kebahasaan teks negosiasi.

B. Uraian Materi

1). Menganalisis Struktur Teks Negosiasi

Seperti teks pada umumnya maka teks negosiasi pun mempunyai struktur teks. Struktur teks berguna untuk menunjukkan alur teks, sehingga isi teks dapat mudah dipahami.

Berikut ini adalah struktur teks negosiasi

- a. Orientasi
Adalah pengenalan topik atau masalah pada pihak yang bersengketa
- b. Pengajuan
Adalah pernyataan pihak pertama untuk meminta atau mengajak pihak kedua menanggapi tuntutannya.
- c. Penawaran
Adalah pernyataan pihak kedua untuk melakukan tawar-menawar atas penolakan masing-masing.
- d. Kesepakatan
Adalah keputusan akhir dari kedua belah pihak berdasarkan hasil tawar-menawar.



Selain struktur wajib tersebut terdapat beberapa jenis bentuk struktur teks negosiasi yang lain yaitu

- 1) Struktur Sederhana
 - a) Pembuka : Salam pembuka dan permasalahan yang akan dinegosiasikan
 - b) Isi : Proses negosiasi antara pihak-pihak yang berkepentingan
 - c) Penutup : Hasil negosiasi dan salam penutup
 - 2) Penjual – Pembeli
 - a) Orientasi : salam pembuka dan menanyakan kepentingan pembeli
 - b) Permintaan : permintaan pembeli kepada penjual
 - c) Pemenuhan : pemenuhan penjual terhadap permintaan pembeli
 - d) Penawaran : negosiasi antara penjual dan pembeli
 - e) Persetujuan : kesepakatan antara penjual dan pembeli
 - f) Pembelian : transaksi antara penjual dan pembeli
 - g) Penutup : salam penutup
 - 3) Pengusaha / Nasabah – Pihak Bank
 - a) Orientasi : salam pembuka dan menyampaikan kepentingan
 - b) Pengajuan : permintaan kredit oleh nasabah
 - c) Penawaran : proses negosiasi oleh nasabah dengan pihak bank
 - d) Persetujuan : hasil negosiasi oleh nasabah dengan pihak bank
 - e) Penutup : salam penutup
- a. Perbedaan Struktur Negosiasi :**
- 1) Bergantung pada permasalahan yang akan dinegosiasi
 - 2) Persiapan

Contoh Topik-topik Teks negosiasi :

- 1) Kegiatan akhir tahun
- 2) Pemenuhan kebutuhan kelas
- 3) Pembayaran Uang sumbang

1. Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi



Teks negosiasi memiliki kaidah kebahasaan yang membedakannya dengan teks yang lain. Kaidah kebahasaan teks negosiasi adalah sebagai berikut :

- a. Bahasa Persuasif
Bahasa persuasif merupakan suatu bahasa dimana digunakan untuk membujuk ataupun menarik perhatian. Seperti pada sebuah kalimat ini : “bagus itu, Mi. Sangat pantas baju itu untuk dipakai ke acara formal ataupun non formal.”
- b. Kalimat Deklaratif
Kalimat deklaratif ialah suatu kalimat dimana disampaikan dalam bentuk isi pernyataan, yang berfungsi agar memberikan informasi maupun berita mengenai hal sesuatu.
- c. Bahasa Sopan

Nah disamping mempunyai kalimat tersendiri, di dalam teks ini menggunakan bahasa yang sopan antara kedua belah pihak, dimana hal ini agar terjadi komunikasi yang baik demi mencapai negosiasi yang sukses.

- d. Menggunakan Konjungsi
Arinya menggunakan kata penghubung didalam teks negosiasi tersebut, contoh : kalau, begitu, meskipun, walaupun, dan lainnya.
- e. Kalimat Efektif
Kalimat efektif artinya suatu kalimat yang padat, singkat, jelas, lengkap, serta dapat menyampaikan informasi secara tepat. Jelas maksudnya agar mudah dipahami baik si pendengar atau pembaca sedangkan tepat maksudnya dapat sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku tersebut.
- f. Berisi Pasangan Tuturan
Tuturan ialah sebuah kalimat dimana diutarakan oleh seseorang untuk menyampaikan maksud maupun tujuan tertentu. Hal ini merupakan bentuk komunikasi secara lisan seseorang kepada mitra tutur pada kehidupan sehari-hari. Didalam sebuah teks negosiasi tuturan berupa dialog yang artinya dilakukan oleh dua orang maupun lebih.

Berikut gambaran contoh pasangan tuturan tersebut :
Ada yang mengucapkan salam – ada yang membalas salam.
Ada yang bertanya – ada yang menjawab ataupun tidak menjawab.
Saat meminta tolong – ada yang memenuhi ataupun menolak permintaan.
Ada yang menawarkan – ada yang memenuhi ataupun menolak tawaran.
Ada yang mengusulkan – ada yang menerima ataupun menolak usulan pasangan tuturan didalam negosiasi.
- g. Bersifat Memerintah dan Memenuhi Perintah
Nah maksudnya disini ialah didalam negosiasi ada seseorang yang memerintah dan timbal baliknya ada yang memenuhi perintahnya tersebut baik secara langsung ataupun tidak. Seperti contohnya : saat anda belanja, anda memerintah (meminta tolong, umumnya dilakukan oleh pembeli) mengambilkan baju yang anda inginkan tersebut, lalu si pihak satunya akan memenuhi perintah tersebut (umumnya dilakukan oleh penjual).
- h. Menggunakan Pronomina
Kata pronomina atau kata ganti merupakan suatu jenis kata yang menggantikan nomina maupun frasa nomina. Seperti : Saya, kami, ataupun anda.
- i. Kalimat Langsung
Selain menggunakan kalimat yang efektif, kalimat langsung juga digunakan didalam teks negosiasi. Kalimat langsung merupakan suatu kalimat dimana menirukan ucapan ataupun utaraan orang lain.
- j. Menggunakan Kalimat pernyataan
Maksudnya disini menggunakan sebuah kalimat pernyataan adanya kesepakatan atau tidak.
- k. Menggunakan Kalimat Kontras
Nah yang terakhir ialah kalimat kontras artinya menggunakan suatu kalimat perbandingan didalamnya.

2. Cara bernegosiasi yang baik

- a. Pendapat yang dikemukakan disertai alasan, fakta, atau contoh yang jelas.
- b. Pendapat yang dikemukakan disampaikan dengan lancar, jelas, dan sopan.
- c. Perhatikan penjelasan pendapat yang dikemukakan. Hal ini berhubungan dengan gaya bicara orang yang mengemukakan pendapat.

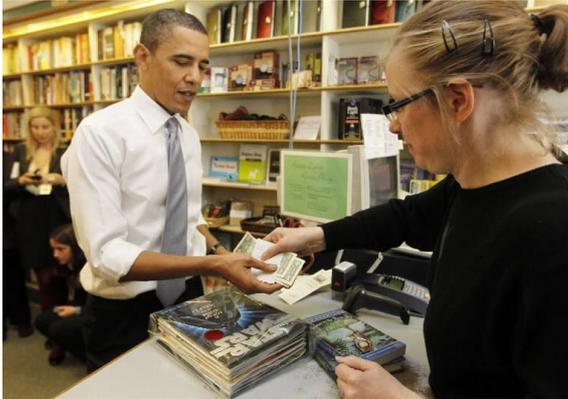
- d. Agar mudah dipahami oleh orang lain, sampaikan pendapat-pendapat dengan intonasi dan suara yang keras.
- e. Berbicaralah dengan sopan dan bijaksana saat menyampaikan pendapat.
- f. Jangan mempertahankan pendapat dengan cara ngotot.

C. Rangkuman

1. Teks negosiasi adalah suatu bentuk interaksi sosial antara pihak-pihak tertentu yang terlibat dalam suatu masalah karena saling berusaha mencapai tujuan yang berbeda, bahkan bertentangan.
2. Berikut ini adalah struktur teks negosiasi
 - a. Orientasi
Adalah pengenalan topik atau masalah pada pihak yang bersengketa
 - b. Pengajuan
Adalah pernyataan pihak pertama untuk meminta atau mengajak pihak kedua menanggapi tuntutannya.
 - c. Penawaran
Adalah pernyataan pihak kedua untuk melakukan tawar-menawar atas penolakan masing-masing.
 - d. Kesepakatan
Adalah keputusan akhir dari kedua belah pihak berdasarkan hasil tawar-menawar.
3. Teks negosiasi dibedakan menjadi beberapa jenis menurut kepentingannya contohnya teks negosiasi sederhana, teks negosiasi penjual-pembeli, teks negosiasi pengusaha-pihak bank, dan masih banyak lagi. Perbedaan struktur teks negosiasi bergantung pada permasalahan yang dinegosiasi
4. Teks negosiasi memiliki kaidah kebahasaan yang membedakannya dengan teks yang lain, seperti bahasa persuasif, kalimat deklaratif, bahasa yang sopan, menggunakan konjungsi, menggunakan kalimat efektif, menggunakan pasangan tuturan, dan lain sebagainya.
5. Cara bernegosiasi yang baik dapat dilakukan dengan :
 - a. Pendapat berdasarkan fakta
 - b. Pendapat disampaikan dengan sopan
 - c. Menyampaikan pendapat dengan sopan dan tidak ngotot

D. Latihan Soal

Bacalah dengan cermat teks negosiasi pembelian buku novel di sebuah toko buku bekas di bawah ini!



- Anak : “Permisi, selamat siang”,
 Penjaga : “Iya, selamat siang juga, ada yang bisa saya bantu, nak”?
 Anak : “Iya, saya mencari buku novel Siti Nurbaya ada”?
 Penjaga : “Sudah mencari di rak novel”?
 Anak : “Sudah Pak, tapi tidak ada”.
 Penjaga : “Baiklah, saya coba carikan di gudang silakan tunggu di ruang tunggu ya”.
 Anak : “Baik Pak, terima kasih”.
 Penjaga : “Kebetulan saya cari di gudang masih tersisa satu, ini bukunya”.
 Anak : “Berapa harga buku ini Pak?”
 Penjaga : Rp. 58.000 saja nak.
 Anak : Harga itu terlalu mahal untukku Pak, bolehkan saya menawar?
 Penjaga : Boleh, silakan saja.
 Anak : bisa tidak Pak harga jadi Rp 45.000 saja Pak?
 Penjaga : Buku ini sudah langka, jadi harga segitu terlalu murah.
 Anak : Uang saya tidak cukup, bagaimana kalau Rp 48.000 saja? Saya harap bapak mau membantu. Ini untuk tugas sekolah saya.
 Penjaga : Itu terlalu murah, bagaimana kalau Rp 55.000 saja? Itu sudah termasuk murah. Mungkin kalau kamu cari di toko buku lain tidak akan ada lagi. Tapi uang saya hanya Rp 50.000.
 Anak : Begini saja, saya akan berikan buku ini seharga Rp 50.000. Bagaimana?
 Penjaga : Baiklah Pak! Saya beli bukunya.
 Anak : Ini bukunya.
 Penjaga : Ini uangnya pas ya Pak, terima kasih sudah membantu saya.
 Anak : Iya, sama-sama. Terima kasih juga telah membeli buku di toko saya.
 Anak : Selamat siang, Pak.
 Penjaga : Selamat siang.
 Anak :
 Penjaga :

1. Bacalah teks negosiasi pembelian buku novel di sebuah toko buku bekas tersebut kemudian tentukan struktur teks negosiasi!

NO	Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
1		
2		
3		
4		

5		

2. Tentukan ciri-ciri kebahasaan dalam teks negosiasi tersebut!

No	Ciri-ciri kebahasaan	Contoh dalam teks
1		
2		
3		

Bacalah secara cermat teks negosiasi antara karyawan dan pengusaha di bawah ini!

Wakil : Selamat sore, Pak.
karyawan

Wakil : Selamat sore. Mari, silakan duduk.
Perusahaan

Wakil : Ya, terima kasih.
karyawan

Wakil : Saya, Hadi Winoto, wakil dari perusahaan. Anda siapa?
Perusahaan

Wakil : Saya Suparmin, yang dipercaya teman-teman untuk menemui
karyawan pimpinan. (Mereka bersalaman)

Wakil : Sebenarnya, apa yang terjadi? Semua karyawan di perusahaan ini
Perusahaan melakukan demonstrasi. Kalau begini caranya, perusahaan bisa bangkrut dan karyawan bisa di-PHK.

Wakil : Tidak ada apa-apa, Pak. Kami hanya ingin memperbaiki nasib dan
karyawan hidup layak.

Wakil : Maksudnya?
Perusahaan

Wakil : Ya, pasti Bapak tahu. Kami, karyawan, sudah bekerja keras demi
karyawan perusahaan. Tetapi, kami merasa kurang mendapatkan imbalan yang

pantas. Kami tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari hanya dengan uang Rp2.000.000,00 sebulan. Paling tidak, kami menerima upah sebesar Rp3.000.000,00.

Wakil Perusahaan : Itu tidak mungkin. Perusahaan sudah menanggung beban terlalu berat. Listrik naik, bahan bakar naik, dan biaya operasional lain juga naik. Kenaikan UMP (upah minimum provinsi) belum bisa naik sekarang.

Wakil karyawan : Kalau begitu, kami tetap akan melakukan aksi mogok kerja sampai tuntutan kami dipenuhi.

Wakil Perusahaan : Tidak boleh demikian. Kita harus mencari jalan tengah.

Wakil karyawan : Lalu, bagaimana?

Wakil Perusahaan : Saya akan mengusulkan kenaikan tersebut kepada direksi. Perusahaan hanya mampu menaikkan UMP sampai Rp2.400.000,00. Tidak lebih dari itu. Anda sendiri tahu bahwa pada situasi global ini perusahaan mana pun mengalami kesulitan.

Wakil karyawan : Tidak bisa, Pak. Ini kota Jakarta, Pak. Semua harus dibeli dengan uang. Ya, tolong diusahakan bagaimana caranya agar kami dapat hidup layak. Paling tidak kami menerima gaji sebesar Rp2.800.000,00.

Wakil Perusahaan : Nanti saya akan mengusulkan ke direksi sebesar Rp2.600.000,00.

Wakil karyawan : Tapi, usahakan lebih, Pak. Kami akan bekerja lebih keras lagi.

Wakil Perusahaan : Baiklah, akan saya coba. Tolong kendalikan temanteman karyawan dan sampaikan kepada mereka mulai besok semua karyawan harus masuk kerja kembali. Karyawan yang mogok kerja akan kena sanksi.

Wakil karyawan : Baik, Pak. Terima kasih. Boleh saya keluar?

Wakil : Ya, silakan.

Perusahaan

Wakil : Ya, terima kasih. Selamat sore.

karyawan

Wakil : Selamat sore. (Mereka bersalaman)

Perusahaan

3. Bacalah teks negosiasi karyawan dan pengusaha tersebut kemudian tentukan struktur teks negosiasi!

NO	Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
1		
2		
3		
4		
5		

4. Tentukan ciri-ciri kebahasaan dalam teks negosiasi tersebut!

No	Ciri-ciri kebahasaan	Contoh dalam teks
1		
2		
3		

Teks 1

Penjual dan Pembeli



- Pembeli : “Pagi, Mas. Ada jual semangka kuning gak disini ?”
- Penjual : “Ada, Mbak. Semangka kuningnya baru dipanen ini.”
- Pembeli : “Berapa harga perkilonya ?”
- Penjual : “Harga 1 kilonya Rp 4.500,00 Mbak. 1 buah semangka ini beratnya sekitar 2,5 kilo.”
- Pembeli : “Gak bisa kurang harganya, Mas ? Saya mau beli 5 buah Mas untuk acara pengajian.”
- Penjual : “Hmmm, Mbak mau nawar berapa ?”
- Pembeli : “1 kilonya Rp 3.000,00 Mas, gimana ?”
- Penjual : “Wah, gak dapat kalau segitu Mbak. Naikin dikit deh jadi Rp 3.500,00 per kilonya. Gimana, Mbak ?”
- Pembeli : “Hmmm, iya deh Mas. Timbang deh Mas kalau gitu.”
- Penjual : “Semuanya jadi Rp 43.000,00 Mbak. Ini semangkanya, mbak.”
- Pembeli : “Ini uangnya, Mas. Terima kasih iya mas.”
- Penjual : “Sama-sama mbak.”

Teks 2



Suatu hari di lokasi di jalan raya, oknum polisi menilang pengendara motor yang tidak menggunakan helm.

- Polisi : (meniup peluit...prit...prit)...”Menepi mas...menepi mas”...
- Pengendara : (menepi) Kenapa ya pak?
- Polisi : “Maaf ya mas, itu mas nggak pakai helm”.
- Pengendara : “Astagfirulloh, maaf banget pak, saya lupa, tadi buru-buru soalnya, mau ujian”.
- Polisi : “Masnya punya SIM gak”?
- Pengendara : “Punya kok pak”.
- Polisi : “Surat kendaraannya lengkap”?
- Pengendara : “Lengkap juga pak”.
- Polisi : “Boleh saya periksa”?
- Pengendara : “Boleh sih pak, tapi saya terburu-buru nih”.
- Polisi : “Maaf sekali mas, tapi ini sudah kewajiban saya”
- Pengendara : “Ini SIM dan STNKnya”.
- Polisi : “Ya, sudah lengkap mas, tapi mohon maaf masnya tetap saya tilang karena tidak menggunakan helm di jalan raya”.
- Pengendara : “Aduh pak...maaf, ini juga karena buru-buru kalau jalan damai saja gimana pak”?
- Polisi : “Damai gimana maksudnya mas”?
- Pengendara : “Ya saya bayar uang tilang di sini”.
- Polisi : “Wah, Mohon maaf mas, sekarang ini untuk pembayaran tilang cuma bisa lewat ATM, gampang dan lebih cepat kok mas, mas tinggal transfer ke no rekening ini, terus bukti transfer langsung diserahkan ke saya, saya tugas di pos sampai jam 12 mas. Semisal saya nanti sedang tidak ada di pos, bisa lewat rekan saya juga boleh. Sementara itu SIM masnya saya tahan dulu, ngambilnya tetap di pos jaga”.
- Pengendara : “Masak nggak bisa sih pak, bayar langsung ke bapak saya nggak keberatan kok”.
- Polisi : “Maaf sekali mas, saya tidak ada hak untuk itu”.
- Pengendara : “Ya sudah, saya pasrah aja pak”.
- Polisi : “Ini surat tilang buat mas, nanti setelah transfer, silahkan ke pos jaga lagi buat ambil SIM punya masnya”.
- Pengendara : “Tapi nanti tiba-tiba saya ketilang lagi gimana dong pak”?
- Polisi : “Ya makanya jangan lupa pakai helm”.
- Pengendara : “Ya udah deh pak, saya pergi ke kampus dulu, lalu saya ke pos polisi nemui bapak”.

Polisi : “Siap Mas, sekali lagi maaf, dan saya akan tunggu di pos jaga”.

Pengendara : “Permisi ya pak”.

Polisi : “Hati-hati di jalan ya mas, di sebrang ada toko helm silahkan beli aja nanti malah di tilang polisi yang ada di pos selanjutnya”...

Pengendara : “Iya pak, terimakasih pak”.

5. Berdasarkan kedua teks negosiasi tersebut, analisislah unsur kebahasaan yang terkandung dan tuliskanlah dalam tabel berikut!

Struktur Kebahasaan	Teks 1	Teks 2

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

A. Tujuan Pembelajaran

Halo semangat pagi!, bagaimana kabar kalian? Semoga selalu sehat dan semangat. Sehingga kita akan dapat mempelajari modul ini dengan baik. Kemudian setelah kalian mempelajari materi yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran 2 ini kalian harus mampu :

1. Merumuskan kerangka teks negosiasi sesuai dengan struktur teks
2. Menyusun teks negosiasi sesuai dengan kaidah kebahasaan
3. Merevisi teks negosiasi sesuai dengan kaidah kebahasaan teks negosiasi

B. Uraian Materi

Teks negosiasi biasanya berbentuk dialog yang merupakan percakapan yang dilakukan oleh beberapa tokoh, dalam hal ini adalah pihak yang bersengketa. Teks negosiasi berupa dialog tersebut dapat pula merupakan konstruksi dari teks yang menjelaskan kegiatan negosiasi. Selain itu teks negosiasi dapat pula ditulis berdasarkan pengalaman orang lain yang kita simak. Punjuga pengalaman yang dialami diri sendiri. Untuk lebih jelasnya mari kita bahas satu demi satu.

Teks negosiasi dapat dibagi menjadi beberapa yaitu

- 1). Teks negosiasi yang bersifat faktual

Yaitu teks negosiasi yang ditulis berdasarkan kejadian nyata yang dialami atau disaksikan.

- 2). Teks Negosiasi rekaan

Yaitu teks yang tidak benar-benar terjadi tetapi disusun berdasarkan logika dan tidak mengada-ada.

Agar dapat mengonstruksi atau menyusun teks negosiasi dengan baik dan benar kalian harus memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi dan materi tersebut sudah kalian pelajari dan pastinya sudah dikuasai.

Oleh karena itu sesuai dengan KD dan tujuan pada modul ini maka kalian akan melanjutkan dengan materi berikutnya adalah menentukan kerangka teks negosiasi dan membuat kerangka tersebut kemudian mengembangkannya menjadi teks negosiasi yang utuh.

1. Mengonstruksi teks negosiasi

Langkah-langkah menulis teks negosiasi

- 1) Menentukan ide pokok dalam sebuah cerita yang akan di bahas dalam sebuah paragraf. Topik teks dapat diperoleh dari pengalaman pribadi maupun orang lain diberbagai bidang sebagai makhluk sosial.
- 2) Menentukan tokoh.
Tokoh atau pihak yang bersengketa ditentukan sesuai topic teks. Yaitu pihak pertama sebagai pengajuan pihak kedua sebagai pemberi penawaran.
- 3) Menentukan latar
Waktu dan tempat ditentukan berdasarkan profesi tokoh yang dapat mendukung suasana dalam kegiatan bernegosiasi.
- 4) Menentukan alasan rasional.
Penyelesaian masalah dalam negosiasi harus dilakukan secara rasional melalui pertimbangan kedua belah pihak sesuai topik.
- 5) Mencari sumber atau bahan referensi, sehingga pembahasan tentang topik teks negosiasi tidak di luar batasan.

- 6) Setelah itu tinggal pengembangan isi teks negosiasi berdasarkan isi teks (Permasalahan, penawaran, pengajuan dan persetujuan)

2. Menyunting Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi

Menyunting teks negosiasi merupakan salah satu cara menganalisis isi negosiasi dan bahasa teks negosiasi serta menganalisis penggunaan kalimat baku dan tidak baku sesuai dengan struktur isi dan struktur bahasa pada teks negosiasi yang digunakan.

Perhatikan contoh teks negosiasi berikut ini!

Dua siswa sekolah menengah sedang berdiskusi menentukan acara akhir tahun sekolah. Mereka saling mengeluarkan pendapat mengenai jenis acara apa yang paling baik dilaksanakan untuk acara akhir tahun. Ketika itu, datang seorang guru menengahi kedua siswa tersebut. Diskusi pun berakhir dengan keputusan voting atau pengambilan suara terbanyak.

Salman: Bagaimana, ya, acara akhir tahun ini kita belum memutuskan akan mengadakan acara apa.

Husna: Ya, benar.

Salman: Aku pikir, acara akhir tahun nanti lebih baik mengadakan bazaar dan kreasi seni saja. Diselingi dengan band sekolah dan kegiatan seni lainnya.

Husna: Tapi, sebagian teman-teman yang lain menginginkan untuk pergi berkarya wisata ke luar kota. Selain bisa refreshing, kita bisa menambah pengetahuan tentang tempat-tempat yang kita kunjungi.

Salman: Loh, kalau pergi berwisata, bukankah akan mengeluarkan biaya yang lebih banyak ?

Husna: Menurutku itu sepadan dengan apa yang kita dapatkan ketika berwisata.

(Seketika itu, datang seorang guru)

Guru: Ada apa ini? Tampaknya diskusi kalian seru sekali.

Salman: Eh, iya, Pak. Selamat siang, Pak. Silakan duduk. Begini, Pak. Kami sedang mendiskusikan untuk acara akhir tahun nanti. Saya mengusulkan untuk mengadakan bazaar, kreasi seni, dan diselingi dengan band sekolah. Menurut saya itu lebih menghemat biaya, tetapi tetap menyenangkan.

Husna: Ya, Pak. Sedangkan saya mengusulkan pergi berkarya wisata ke luar kota. Itu atas usulan dari teman-teman yang lain. Kami bingung, Pak. Mau memutuskan yang mana.

Guru: Baik. Kedua usul kalian sangat baik dan bernilai positif. Bagaimana kalau Bapak usulkan agar mengumpulkan suara terbanyak saja? Kalian buatlah semacam angket untuk memilih mana pilihan dari teman-teman yang lain. Nah, yang suaranya terbanyak, itulah acara yang akan kita laksanakan. Bagaimana?

Salman dan Husna: Setuju, Pak!

Teks negosiasi di atas dapat kita identifikasi dengan cara menyunting struktur dan kaidah-kaidah teks negosiasi. Berikut cara menyunting teks negosiasi secara struktur dan kaidah.

1) Pembuka

Pada teks tersebut, kita dapat melihat struktur pembuka berupa kalimat awal, yaitu Dua siswa sekolah menengah sedang berdiskusi menentukan acara akhir tahun sekolah. Kalimat tersebut memaparkan tentang kedua siswa yang sedang berdiskusi. Kata berdiskusi berarti membicarakan sesuatu masalah yang harus diselesaikan bersama. Hal itu termasuk dalam ciri teks negosiasi. Sedangkan dalam drama pendeknya dapat dilihat pada teks berikut.

“Bagaimana, ya, acara akhir tahun ini kita belum memutuskan akan mengadakan acara apa.”
Pada teks drama pendek negosiasi tersebut, Salman sebagai partisipan, mengawali pembicaraan dengan mengemukakan sebuah masalah, yaitu belum adanya keputusan mengenai acara akhir tahun. Dari kalimat tersebut dapat diketahui bahwa ada sebuah permasalahan yang harus diselesaikan.

2) Isi

Pada teks tersebut, kita dapat melihat struktur isi berupa kalimat kedua dan ketiga, yaitu Mereka saling mengeluarkan pendapat mengenai jenis acara apa yang paling baik dilaksanakan untuk acara akhir tahun. Ketika itu, datang seorang guru menengahi kedua siswa tersebut. Kalimat tersebut memaparkan tentang adanya beberapa pendapat dari partisipan. Pada proses ini, permintaan dan penawaran pun berlaku. Hal itu termasuk dalam ciri teks negosiasi.

3) Penutup

Pada teks tersebut, kita dapat melihat struktur penutup pada kalimat terakhir, yaitu Diskusi pun berakhir dengan keputusan voting atau pengambilan suara terbanyak. Kalimat tersebut mengandung penyelesaian dari negosiasi. Adapun bentuk drama pendeknya adalah:

Salman dan Husna: Setuju, Pak!

Pada teks tersebut, kaidah teks negosiasi dapat kita analisis seperti berikut ini.

- 1) Pada teks tersebut, negosiasi dilakukan oleh tiga partisipan, yaitu Salam, Husna, dan Guru.
- 2) Pada teks tersebut, terdapat perbedaan pendapat, keinginan, dan tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Pada teks tersebut, terdapat kesepakatan yang menjadi ujung dari negosiasi.

Oleh karena itu, ada beberapa poin-poin penting yang kalian harus pahami dalam menyunting struktur dan kaidah-kaidah teks negosiasi. Berikut cara menyunting teks negosiasi

Struktur pertama pada teks negosiasi adalah pembuka. Pembuka dapat ditunjukkan dengan adanya sebuah masalah yang harus diselesaikan bersama. Struktur kedua adalah isi yang dapat ditunjukkan dengan adanya permintaan, pemenuhan, penawaran, dan persetujuan. Kemudian, struktur yang ketiga adalah penutup yang ditandai dengan adanya penyelesaian pada proses negosiasi.

Kaidah pada teks negosiasi memenuhi empat hal, yaitu adanya partisipan; negosiasi berbentuk komunikasi langsung; terjadi perbedaan pendapat, keinginan, dan tujuan antara kedua belah pihak; serta adanya hasil negosiasi.

Enam kaidah kebahasaan teks negosiasi

1. Berwujud kalimat dialogis atau percakapan antartokoh dengan kalimat langsung dan tak langsung.
2. Menggunakan kalimat yang menyatakan hubungan kausalitas dan disertai kata karena, sehingga, dan sebab.

3. Menggunakan kata ganti orang untuk sapaan, seperti Anda, Bapak, dan Saudara
4. Berisi kalimat persuasive yang santun dan tidak menjatuhkan, kata mohon, harap, dan minta.
5. Menggunakan kalimat bersyarat dengan kata pengandaian, seperti *jika* dan *seandainya*.
6. Menggunakan ragam baku atau tidak baku, disertai interjeksi. (mafrukhi, 2017:130)

Itulah beberapa aspek yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk menyunting teks negosiasi semoga kalian dapat memahami .

C. Rangkuman

Teks negosiasi biasanya berbentuk dialog yang dilakukan oleh beberapa tokoh, dalam hal ini adalah pihak yang bersengketa.

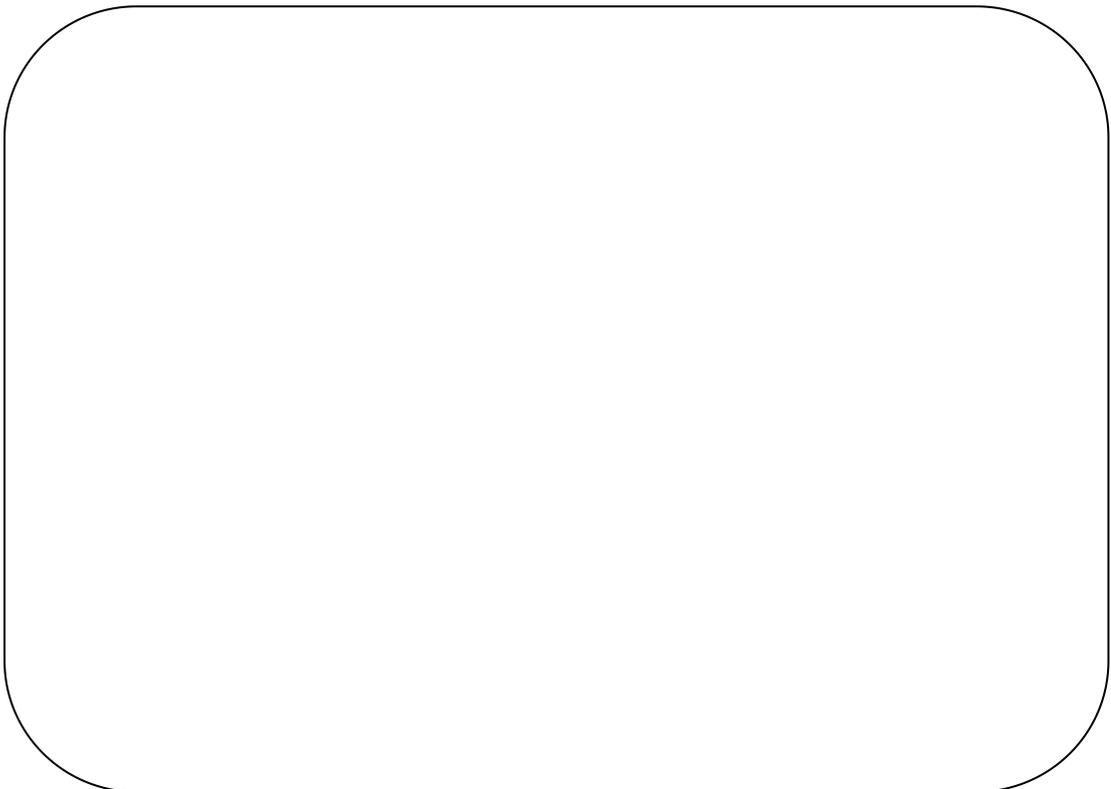
Langkah-langkah menulis teks negosiasi

1. Menentukan ide pokok dalam sebuah cerita yang akan di bahas dalam sebuah paragraf. Topik teks dapat diperoleh dari pengalaman pribadi maupun orang lain diberbagai bidang sebagai mahluk sosial.
2. Menentukan tokoh.
Tokoh atau pihak yang bersengketa ditentukan sesuai topic teks. Yaitu pihak pertama sebagai pengajuan pihak kedua sebagai pemberi penawaran.
3. Menentukan latar
Waktu dan tempat ditentukan berdasarkan profesi tokoh yang dapat mendukung suasana dalam kegiatan bernegosiasi.
4. Menentukan alasan rasioanal.
Penyelesaian masalah dalam negosiasi harus dilakukan secara rasioanal melalui pertimbangan kedua belah pihak sesuai topik.
5. Mencari sumber atau bahan referensi, sehingga pembahasan tentang topik teks negosiasi tidak di luar batasan.
6. Pengembangan isi teks negosiasi berdasarkan isi teks (Permasalahan, penawaran, pengajuan dan persetujuan)

D. Latihan Soal

1. Buatlah kerangka teks negosiasi dengan tema “Ganti Rugi” sesuai dengan struktur yang sudah kalian pelajari!

2. Kembangkanlah kerangka teks negosiasi yang sudah kalian buat menjadi sebuah teks negosiasi yang lengkap!



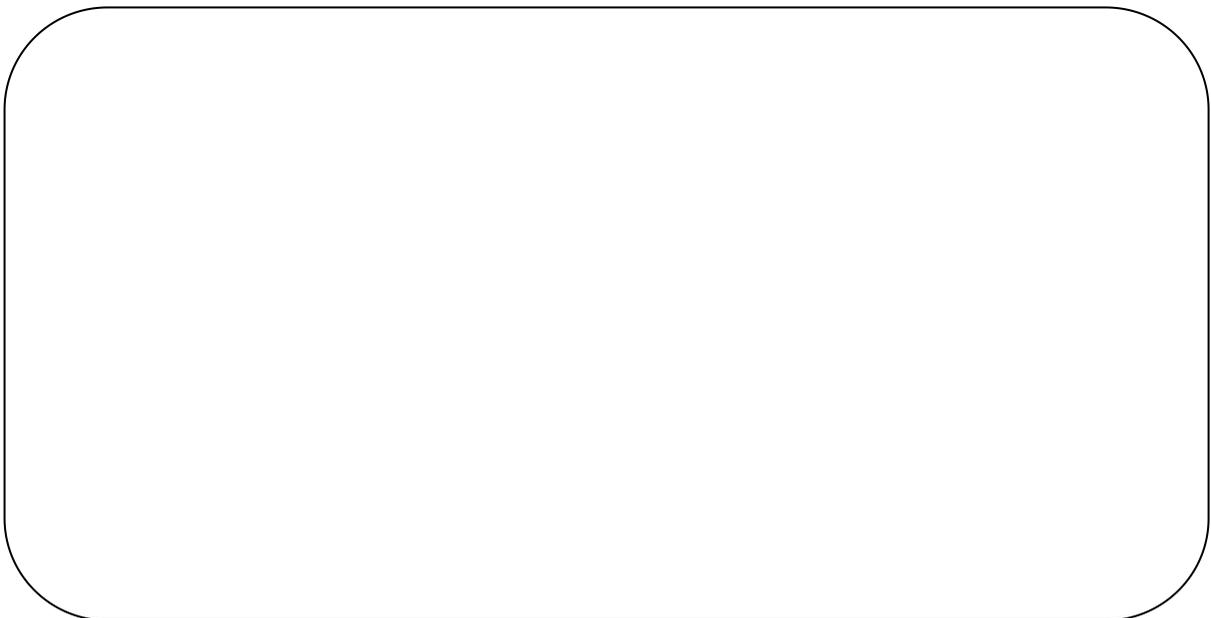
Bacalah dan cermati teks jual beli patung pasar seni sukawati di bawah ini!

Pada suatu hari, seorang ibu muda dari Eropa pergi ke Pasar Seni Sukawati untuk membeli patung Dewa Wisnu yang terbuat dari kayu. Saat ibu muda tersebut masuk ke sebuah kios, penjual langsung menyambut ibu muda tersebut ucapan selamat pagi dan ibu muda itu pun menjawabnya. Penjual menanyakan apa yang ingin dibeli oleh ibu muda tersebut, ibu muda ingin membeli patung Garuda Wisnu Kencana yang terbuat dari kayu. Ibu muda tersebut mengamati dengan cermat patung yang sudah berada di tangannya. Penjual mengatakan bahwa patung tersebut cocok untuk pajangan di rumah atau oleh-oleh untuk kerabat. Menurut ibu muda patung tersebut untuk dipakai untuk diri sendiri ibu muda ini mulai menanyakan harga patung tersebut. Penjual pun memberikan harga tiga ratus ribu, tetapi ibu muda tersebut merasa bahwa patungnya terlalu mahal dan menawarnya menjadi dua ratus ribu. Penjual tidak bisa memberikan harga yang diinginkan ibu muda dan memberikan tawaran harga sebesar Dua ratus delapan puluh lima ribu dan mengatakan itu sudah murah di tempat lain ibu ini tidak akan mendapat harga semurah itu. Ibu ini pun menawarnya lagi menjadi dua ratus lima puluh ribu tetapi penjual masih tidak menerimanya. Akhirnya penjual menerima penawaran dengan harga dua ratus tujuh puluh lima ribu dan mengatakan harga ini hanya untuk nyonya Eropa tersebut sembari menanyakan barang lain yang diinginkan turis tersebut. Setelah membayar, ibu muda itu mengucapkan “Selamat tinggal” dan pergi meninggalkan toko.

3. Bacalah secara cermat teks jual beli patung pasar seni sukawati tersebut kemudian tentukan pokok-pokok isi teks negosiasi sesuai struktur teks negosiasi!

4. Rangkailah pokok-pokok isi yang sudah dirumuskan menjadi teks negosiasi dengan memperhatikan isi, dan aspek kebahasaan teks negosiasi!

5. Suntinglah hasil teks negosiasi sesuai dengan isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks



EVALUASI

1. Perhatikan kutipan teks negosiasi berikut!

Pengusaha : “Langsung saja, saya keberatan atas aksi mogok yang kalian lakukan! Perusahaan bisa merugi kalau karyawan terus-terusan mogok begini”!

Karyawan : “Aksi yang kami lakukan bukan tanpa alasan, pak”!

Pengusaha : “Alasan apa”?

Karyawan : “Kami meminta kenaikan upah, pak! Hari ini harga kebutuhan pokok semakin meningkat, sementara penghasilan kami tetap”!

Topik yang tepat untuk teks negosiasi tersebut adalah...

- teks negosiasi antara perwakilan karyawan dan pengusaha.
- kemarahan karyawan terhadap pengusaha.

- c. pengusaha tidak mau bertemu dengan karyawan.
 - d. kekesalan karyawan terhadap kenaikan upah.
 - e. keinginan karyawan untuk berdiskusi dengan pengusaha tentang kenaikan upah.
2. 1) Penumpang : “Bang, ke Pasar Wage berapa?”
 - 2) Ojek : “20ribu, Mas.”
 - 3) Penumpang : “Kok mahal amat Bang, kan dekat tuh di situ, 10 ribu aja ya.”
 - 4) Ojek : “Aduh, itu kemurahan, enggak nutup uang bensin atuh.”
 - 5) Penumpang : “Iya deh iya Bang, saya tambah 2 ribu biar jadi. 12ribu ya. Bagaimana?”
 - 6) Ojek : “Tambah 3 ribu lagi deh, langsung capcusss.”
 - 7) Penumpang : “Okelah Bang, saya setuju, antar saya ke Pasar Wage.”

Pasangan tuturan untuk nomor 1) dan 2) adalah

- a. Memberi salam – menjawab salam
- b. Meminta tolong – menolak permintaan
- c. Menawar – menerima tawaran
- d. Bertanya – menjawab
- e. Meminta – memenuhi

Perhatikan teks negosiasi berikut!

Sales :” Silahkan Kak, dilihat barang-barang kami masih baru dan juga promo awal bulan”.

Doni : “Saya sedang mencari smartphone berukuran 6 inch dengan memori internal di atas 100 GB disertai kamera yang bagus, apakah ada”?

Sales : “Ada Kak, smartphone yang memiliki spesifikasi seperti yang kakak sebutkan, yaitu smartphone Gemez XI ini. Smartphone ini keluaran terbaru bulan ini, Kak”.

Doni : “Waum bagus juga ya. Berapa harganya, Kak”?

Sales : “Murah Kak, hanya 6.500.000 rupiah”.

Doni : “Apakah tidak bisa kurang, Kak?”

Sales : “Mohon maaf tidak bisa, Kak. Ini harga yang juga telah dipotong dengan promosi”.

Doni : “Bagaimana kalau tukar tambah saja degan smartphone miliki saya”?

Sales : “Boleh saja, tapi izinkan saya lihat dulu smartphone kakak”.

Doni : “Ini, Kak”.

Sales : “Setelah saya amati, kakak bisa menukar smartphone kakak dengan smartphone gemez XI dengan tambahan uang sebesar 3.000.000 rupiah. Bagaimana, Kak”?

Doni : “Apa tidak bisa dipotong lagi, Kak. Bagaimana jika ditambah 2.500.000”?

Sales : “Baik Kak, akan saya urus penukarannya dulu ya, Kak”.

Doni : “Iya, Kak. Ini uang tambahannya senilai 2.500.000 rupiah”.

Sales : “Baik Kak. ini smartphone-nya telah saya bungkus beserta buku garansinya.

Terima kasih telah membeli di toko kami”.

Doni : “Sama-sama, Kak”.

3. Berdasarkan teks diatas, yang termasuk kalimat persuasif adalah . . .
 - a. Saya sedang mencari smartphone berukuran 6 inch dengan memori internal di atas 100 GB disertai kamera yang bagus, apakah ada?
 - b. Silahkan Kak, dilihat barang-barang kami masih baru dan juga promo awal bulan.
 - c. Baik Kak. ini smartphone-nya telah saya bungkus beserta buku garansinya. Terima kasih telah membeli di toko kami.
 - d. Mohon maaf tidak bisa, Kak. Ini harga yang juga telah dipotong dengan promosi.
 - e. Setelah saya amati, kakak bisa menukar smartphone kakak dengan smartphone gomez XI dengan tambahan uang sebesar 3.000.000 rupiah. Bagaimana, Kak?

4. Topik yang tepat untuk teks negosiasi di atas adalah . . .
 - a. Teks negosiasi antara Doni dan Sales yang menyatakan Doni ingin menjual HP
 - b. Doni ingin membeli HP tetapi dengan cara tukar tambah dengan HP lamanya.
 - c. Sales menawarkan HP baru kepada Doni.
 - d. Doni membetulkan HP-nya yang rusak kepada sales
 - e. Sales berniat membeli HP Doni dengan harga tinggi.

Perhatikan teks negosiasi di bawah ini!

Di Siang hari yang cerah, Fatimah dan Fitri pergi ke Rumah sakit untuk menjenguk ibunya Fatimah yang dirawat di ICU. Mereka ke Rumah Sait mengendarai motor. Fatimah yang memboncengkan fitri sangat terburu-buru sehingga ia mengendarai motor dengan kecepatan tinggi.

Fitri :”Fat, kamu baik-baik saja kan?” (Membantu Fatimah untuk berdiri)

Fatimah :”Ya, aku baik-baik saja. Tadi kita menabrak apa, Fit?”

Fitri :”Kita menabrak orang itu. Ayo ke sana!” (Menunjuk orang yang terjatuh)

Dhila : ”orang itu naik motor atau naik pesawat sih? Dia fikir ini jalan neneknya?”

Lala :”Aduhhh... Sakit” (Merintih kesakitan)

Dhila :”Bagian mana yang sakit Tir?”

Lala :”Kakiku sakit, bantu aku berdiri!”

Dhila : (menuju ke tempat yang teduh di bawah pohon) “Duduk di sini ya, La!”

(Fitri dan Fatimah menuju ke orang yang jatuh tersebut.)

Dhila :”Saya ingin Anda bertanggung jawab dan mengganti rugi.”

Fitri :”Baiklah kami akan bertanggung jawab dan memberi ganti rugi, berapa yang mbak inginkan?”

Dhila :”Rp. 1.000.000,00”

Lala :”Dhil, kamu mau merampok ya?”

Fitri :”Hah, Rp. 1.000.000,00? Itu lukanya kan tidak parah.”

Dhila :”Sepedanya kan juga rusak.”

- Fitri :”Sepeda baru saja harganya tidak sampai sebesar itu. Tolonglah turunkan sedikit!”
- Lala :”Baiklah, kami minta Rp. 800.000,00 saja mbak.”
- Fatimah:”Maaf, kami tidak punya uang sebesar itu.”
- Dhila :”Saya tidak peduli. Atau kami akan laporkan ke polisi?”
- Fitri :”Ehh, jangan. Kami akan membayar Rp. 300.000,00 saja. Boleh kan?”
- Lala :”Uang segitu tidak cukup Mbak.”
- Fatimah :”Ya sudah, tunggu sebentar mbak. Kami akan menghubungi keluarga atau teman kami.”
- Fitri : (mencoba menghubungi keluarga dan teman yang bisa membantu) “Nomor siapa yang harus ku hubungi?”
- Fatimah :”Om Dio, Fit.” (sambil menyodorkan Hpnya)
- Fitri :”Oh iya, Om Dio.” (menyalin nomor) “Bisa tidak ya?” (menelepon)
- ”Maaf nomor yang Anda tuju sedang tidak dapat dihubungi, cobalah beberapa saat lagi!”
- Fitri : (Menggelengkan kepala)
- Fatimah :”Cari dulu di Hpmu, tante atau yang lainnya.”
- Fitri :”Tanteku aja ya, Fat.” (mencari nomor tante lalu menelepon)
- ”Maaf nomor yang anda tuju sedang sibuk, cobalah beberapa saat lagi!”
- Fitri :”Tanteku juga tidak bisa dihubungi, telepon siapa lagi ya, Fat?”
- Fatimah :”Ibu Diana, dia pasti mau membantu.”
- Dhila :”Cepat dong mbak, teman saya ini kesakitan.”
- Fatimah :”Sabar ya mbak! Saya sedang mencari bantuan.”
- Lala :”Ya, tidak apa-apa.”
- Fitri : (mencari dan menelepon) “Nomornya sudah tidak terpakai lagi, nomor siapa lagi, Fat?”
- Fatimah :”Harapan terakhir, Fit. Kak Gike, coba Fit!” (menyodorkan Hpnya)
- Fitri : (menyalin nomor telepon) “Sepertinya bisa, Fat. Halo, ini dengan kak Gike?”
- Kak Gike :”Iya, ini siapa?”
- Fitri :”Ini saya Fitri kak, saya sedang bersama Fatimah. Kakak bisa bantu kami tidak ?”
- Kak Gike :”Ya, ada yang bisa kakak bantu?”
- Fitri :”Begini Kak. Anu.. ee, itu kak”
- Kak Gike :”Kamu tenang dulu baru bicara!”

- Fitri : "Iya. Tadi kami mau ke Rumah Sakit menjenguk ibunya Fatimah yang sedang di ruang ICU tapi sebelum sampai, kita menyerempet orang, kak. Orang itu marah dan minta ganti rugi. Tetapi kami tidak membawa uang yang cukup untuk mengganti rugi"
- Fatimah : (meminta HP) "Aku boleh bicara dengan kak Gike?"
- Fitri : "Iya, tentu saja, Fat."
- Fatimah : "Kak, segera ke sini cepat."
- Kak Gike : "Ya sudah, sebentar lagi kakak ke sana."
- Dhila : "Berapa lama lagi kami harus menunggu?"
- Fatimah : "Sebentar lagi, saya mohon. Tunggu sebentar!"
- Tidak lama kemudian, kak Gike datang ke tempat kejadian untuk membantu Fatimah dan Fitri
- Kak Gike : (datang dan menghampiri Fatimah) "Kamu tidak apa-apa Fatimah?"
- Fatimah : "Aku baik-baik saja kak, tetapi dia kak." (menunjuk Lala)
- Kak Gike : (menghampiri Lala bersama Fitri dan Fatimah) "Maafkan adik saya ya! Bagaimana? Mau ganti rugi atau mau saya bantu ke Rumah Sakit?"
- Dhila : "Saya meminta ganti rugi Rp. 1.000.000,00 kak."
- Kak Gike : "maaf ya Dek uang Rp.1.000.000,00 tidak sedikit,kami juga tidak mempunyai uang sebesar itu. Bisa dikurangi sedikit"
- Dhila : "Baiklah Rp. 800.000,00 saja"
- Kak Gike : "Itu masih terlalu banyak"
- Lala : "Ya Kak, Kakak punya uang berapa sekarang "
- Dhila : "Ya udah, berapapun tidak apa-apa ,ibu kakak kan juga di rumah sakit pasti juga membutuhkan uang yang banyak untuk berobat."
- Fatimah : "Terimakasih ya kamu sudah mau mengerti keadaan kami"
- Fitri : "Iya , terimakasih. Kkalian baik deh."
- Kak Gike : "Kalau begitu sepakat ya , kakak hanya punya uang Rp.450.000,00" (mengambil uang di tas dan memberikan ke Tiara)
- Lala : "Terimakasih ya Kak."
- Kak Gike : "Iya sama-sama. Maafkan adik kakak ya, karena adik kakak menyerempet kamu."
- Dila : "Ya ,kami maafkan lain kali hati-hati dalam berkendara walaupun anda dalam keadaan terburu ."
- Kak Gike : "Benar itu,keselamatan nomor satu. Baiklah, kami permisi dulu ya."
- Lala : "Iya, hati-hati ya"
- Fitri : "Iya,sampai jumpa lagi." (melambaikan tangan)

Lala :”Iya, sampai jumpa juga” (Melaambaikan tangan).

Akhirnya permasalahan ini selesai dengan damai, dan mereka menjalin persahabatan.

5. Analisislah kaidah kebahasaan yang terkandung dalam teks negosiasi di atas dan tuliskan jawabanmu pada tabel di bawah ini!

Struktur Kebahasaan	Keterangan

6. Buatlah kerangka teks negosiasi tentang study tour antara siswa dan guru!

7. Kembangkanlah kerangka teks negosiasi pada nomor 6 menjadi sebuah teks negosiasi yang utuh dan lengkap!

Bacalah secara cermat Teks Negosiasi Penjual dan Pembeli di Pasar Seni Sukawati di bawah ini

- Penjual : “*Good morning*, Mam. Selamat pagi”.
- Pembeli : “Selamat pagi”.
- Penjual : “Mari, mau beli apa”?
- Pembeli : “Ada patung Garuda Wisnu Kencana yang dibuat dari kayu”?
- Penjual : “Ya, ada. Di sebelah sana, yang besar atau yang kecil”? (Penjual menunjukkan tempat patung yang ditanyakan pembeli)
- Pembeli : “Yang sedang saja. Yang dibuat dari kuningan ada”?
- Penjual : “Ya, ini, tidak terlalu besar. Tapi, terbuat dari kayu. Yang dari kuningan habis”.
- Pembeli : “Ya, dari kayu tidak apa-apa”.(Patung itu sudah di tangan pembeli dan ia mengamatinya dengan cermat)
- Penjual : “Bagus itu, Mam. Cocok untuk dipakai sendiri atau untuk souvenir”.
- Pembeli : “Saya pakai sendiri. Harganya berapa”?
- Penjual : “Tiga ratus ribu.”
- Pembeli : “Wah, mahal. Dua ratus ribu ya”?
- Penjual : “Belum boleh. Dua ratus delapan puluh lima ribu. Ini sudah murah, Mam. Di tempat lain lebih mahal”.
- Pembeli : “Tidak mau. Kalau boleh, dua ratus lima puluh ribu.”
- Penjual : “Belum boleh. Naik sedikit, Mam”.
- Pembeli : “Dua ratus tujuh puluh lima ribu”.
- Penjual : “Ya, sebenarnya ini belum boleh. Tapi, untuk Nyonya boleh. Mau beli apa lagi?”
- Pembeli : “Tidak. Itu saja. Ini uangnya”. (Penjual memasukkan patung itu ke dalam tas plastik yang bertuliskan nama kiosnya. Pembeli memberikan uang pas).
- Penjual : “Ya, terima kasih”.
- Penjual : “Terima kasih. *Bye, bye*.”
- Pembeli : *Have a nice day* “(Pembeli pergi meninggalkan kios itu)

8. Bacalah teks negosiasi "Penjual dan Pembeli di Pasar Seni Sukawati" tersebut kemudian tentukan struktur teks negosiasi!

NO	Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
1		
2		
3		
4		
5		

9. Tentukan pokok-pokok isi teks negosiasi tersebut!

No	Pokok-pokok isi teks	Contoh dalam teks
1		
2		
3		

10. Tentukan ciri-ciri kebahasaan yang terkandung dalam teks tersebut!

No	Ciri-ciri kebahasaan	Contoh dalam teks
1		
2		
3		

DAFTAR PUSTAKA

- Delari Blogger. (2015, Mei 15). *Materi Tentang Cara Menyunting Isi Sesuai Dengan Struktur Isi Teks Negosiasi*. Diambil kembali dari materidelari.blogspot.com: <http://materidelari.blogspot.com/2015/05/materi-tentang-cara-menyunting-isi.html>
- Dhea, F. (2020, Januari 01). *Struktur Teks Negosiasi*. Diambil kembali dari rumusrumus.com: https://rumusrumus.com/struktur-teks-negosiasi/#Kaidah_Kebahasaan_Teks_Negosiasi
- Guru Pendidikan. (2020, Mei 23). *Contoh Teks Negosiasi*. Diambil kembali dari gurupendidikan.co.id: <https://www.gurupendidikan.co.id/contoh-teks-negosiasi/>
- Kosasih, E. (2017). Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mafrukhi, dan Wahono. 2017. ESPS : Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib. Penerbit Erlangga.
- Sahabatnesia. (2020, Januari 01). *15 Contoh Teks Negosiasi Jual Beli Singkat dalam Berbagai Kasus*. Diambil kembali dari sahabatnesia.com: <https://sahabatnesia.com/contoh-teks-negosiasi/>

LAMPIRAN

KUNCI JAWABAN KEGIATAN BELAJAR 1 LATIHAN SOAL

NO	Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
1	Pembukaan	<p>Anak : Permisi, selamat siang, Penjaga : Iya, selamat siang juga, ada yang bisa saya bantu, nak? Anak : Iya, saya mencari buku novel Siti Nurbaya ada? Penjaga : Sudah mencari di rak novel? Anak : Sudah Pak, tapi tidak ada. Penjaga : Baiklah, saya coba carikan di gudang silakan tunggu di ruang tunggu ya. Anak : Baik Pak, terima kasih. Penjaga : Kebetulan saya cari di gudang masih tersisa satu, ini bukunya.</p>
2	Pengajuan	<p>Anak : Berapa harga buku ini Pak? Penjaga : Rp. 58.000 saja nak.</p>
3	Penawaran	<p>Anak : Harga itu terlalu mahal untukku Pak, bolehkan saya menawar? Penjaga : Boleh, silakan saja. Anak : Bisa tidak Pak harga jadi Rp 45.000 saja Pak? Penjaga : Buku ini sudah langka, jadi harga segitu terlalu murah. Anak : Uang saya tidak cukup, bagaimana kalau Rp 48.000 saja? Saya harap bapak mau membantu. Ini untuk tugas sekolah saya. Penjaga : Itu terlalu murah, bagaimana kalau Rp 55.000 saja? Itu sudah termasuk murah. Mungkin kalau kamu cari di toko buku lain tidak akan ada lagi. Anak : Tapi uang saya hanya Rp 50.000.</p>
4	Persetujuan	<p>Penjaga : Begini saja, saya akan berikan buku ini seharga Rp 50.000. Bagaimana? Anak : Baiklah Pak! Saya beli bukunya.</p>
5	Penutup	<p>Penjaga : Ini bukunya. Anak : Ini uangnya pas ya Pak, terima kasih sudah membantu saya. Penjaga : Iya, sama-sama. Terima kasih juga telah membeli buku di toko saya. Anak : Selamat siang, Pak. Penjaga : Selamat siang.</p>

1. Tentukan ciri-ciri kebahasaan dalam teks negosiasi tersebut!

No	Ciri-ciri kebahasaan	Contoh dalam teks
1	Kalimat deklaratif	Anak : Harga itu terlalu mahal untukku Pak, bolehkan saya menawar?
2	Bahasa Sopan	Anak : Ini uangnya pas ya Pak, terima kasih sudah membantu saya. Penjaga: Iya, sama-sama. Terima kasih juga telah membeli buku di toko saya. Anak : Selamat siang, Pak. Penjaga: Selamat siang.
3	Berisi pasangan tuturan	Anak : Berapa harga buku ini Pak? Penjaga: Rp. 58.000 saja nak.
4.	Kalimat pernyataan	Penjaga: Begini saja, saya akan berikan buku ini seharga Rp 50.000. Bagaimana? Anak : Baiklah Pak! Saya beli bukunya.

2. Bacalah teks negosiasi karyawan dan pengusaha tersebut kemudian tentukan struktur teks negosiasi!

NO	Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
1	Pembukaan	Wakil karyawan: Selamat sore, Pak. Wakil Perusahaan : Selamat sore. Mari, silakan duduk. Wakil karyawan: Ya, terima kasih. Wakil Perusahaan : Saya, Hadi Winoto, wakil dari perusahaan. Anda siapa? Wakil karyawan: Saya Suparmin, yang dipercaya teman-teman untuk menemui pimpinan. (Mereka bersalaman) Wakil Perusahaan : Sebenarnya, apa yang terjadi? Semua karyawan di perusahaan ini melakukan demonstrasi. Kalau begini caranya, perusahaan bisa bangkrut dan karyawan bisa di-PHK. Wakil karyawan: Tidak ada apa-apa, Pak. Kami hanya ingin memperbaiki nasib dan hidup layak. Wakil Perusahaan : Maksudnya?
2	Pengajuan	Wakil karyawan: Ya, pasti Bapak tahu. Kami, karyawan, sudah bekerja keras demi perusahaan. Tetapi, kami merasa kurang mendapatkan imbalan yang pantas. Kami tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari hanya dengan uang Rp2.000.000,00 sebulan. Paling tidak, kami menerima upah sebesar Rp3.000.000,00.
3	Penawaran	Wakil Perusahaan : Itu tidak mungkin. Perusahaan sudah menanggung beban terlalu berat. Listrik

		<p>naik, bahan bakar naik, dan biaya operasional lain juga naik. Kenaikan UMP (upah minimum provinsi) belum bisa naik sekarang.</p> <p>Wakil karyawan: Kalau begitu, kami tetap akan melakukan aksi mogok kerja sampai tuntutan kami dipenuhi.</p> <p>Wakil Perusahaan : Tidak boleh demikian. Kita harus mencari jalan tengah.</p> <p>Wakil karyawan: Lalu, bagaimana?</p> <p>Wakil Perusahaan : Saya akan mengusulkan kenaikan tersebut kepada direksi. Perusahaan hanya mampu menaikkan UMP sampai Rp2.400.000,00. Tidak lebih dari itu. Anda sendiri tahu bahwa pada situasi global ini perusahaan mana pun mengalami kesulitan.</p> <p>Wakil karyawan: Tidak bisa, Pak. Ini kota Jakarta, Pak. Semua harus dibeli dengan uang. Ya, tolong diusahakan bagaimana caranya agar kami dapat hidup layak. Paling tidak kami menerima gaji sebesar Rp2.800.000,00.</p> <p>Wakil Perusahaan : Nanti saya akan mengusulkan ke direksi sebesar Rp2.600.000,00.</p> <p>Wakil karyawan: Tapi, usahakan lebih, Pak. Kami akan bekerja lebih keras lagi.</p>
4	Persetujuan	<p>Wakil Perusahaan : Baiklah, akan saya coba. Tolong kendalikan temanteman karyawan dan sampaikan kepada mereka mulai besok semua karyawan harus masuk kerja kembali. Karyawan yang mogok kerja akan kena sanksi.</p>
5	Penutup	<p>Wakil karyawan: Baik, Pak. Terima kasih. Boleh saya keluar?</p> <p>Wakil Perusahaan : Ya, silakan.</p> <p>Wakil karyawan: Ya, terima kasih. Selamat sore.</p> <p>Wakil Perusahaan : Selamat sore. (Mereka bersalaman)</p>

3. Tentukan ciri-ciri kebahasaan dalam teks negosiasi tersebut!

No	Ciri-ciri kebahasaan	Contoh dalam teks
1	Kalimat Persuasif	<p>Wakil karyawan: Ya, pasti Bapak tahu. Kami, karyawan, sudah bekerja keras demi perusahaan. Tetapi, kami merasa kurang mendapatkan imbalan yang pantas. Kami tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari hanya dengan uang Rp2.000.000,00 sebulan. Paling tidak, kami menerima upah sebesar Rp3.000.000,00.</p>
2	Kalimat Deklaratif	<p>Wakil Perusahaan : Saya akan mengusulkan kenaikan tersebut kepada direksi. Perusahaan hanya mampu menaikkan UMP sampai Rp2.400.000,00. Tidak lebih dari itu. Anda sendiri tahu bahwa pada situasi global ini perusahaan mana pun mengalami kesulitan.</p>
	Pasangan Tuturan	

3		Wakil karyawan: Baik, Pak. Terima kasih. Boleh saya keluar? Wakil Perusahaan : Ya, silakan.
---	--	--

4. Berdasarkan kedua teks negosiasi di atas, analisislah unsur kebahasaan yang terkandung dan tuliskanlah dalam tabel berikut!

Struktur Kebahasaan	Teks 1	Teks 2
Kalimat persuasif	Penjual : “Ada, Mbak. Semangka kuningnya baru dipanen ini.”	-
Kalimat Deklaratif	Penjual : “Harga 1 kilonya Rp 4.500,00 Mbak. 1 buah semangka ini beratnya sekitar 2,5 kilo.”	Pengendara : Ya saya bayar uang tilang di sini.
Bahasa Sopan	Pembeli: “Pagi, Mas. Ada jual semangka kuning gak disini ?”	Polisi : Maaf sekali mas, tapi ini sudah kewajiban saya.
Pasangan Tuturan	Pembeli : “Berapa harga perkilonya ?” Penjual : “Harga 1 kilonya Rp 4.500,00 Mbak. 1 buah semangka ini beratnya sekitar 2,5 kilo.”	Pengendara : Tapi nanti tiba-tiba saya ketilang lagi gimana dong pak? Polisi : Ya makanya jangan lupa pakai helm.

KUNCI JAWABAN KEGIATAN BELAJAR 2 LATIHAN SOAL

1. Buatlah kerangka teks negosiasi dengan tema “Ganti Rugi” sesuai dengan struktur yang sudah kalian pelajari!

Pembukaan : Ujang menabrak Ratih hingga sepedanya rusak.

Pengajuan : Ratih meminta ganti rugi sebesar Rp800.000

Penawaran : Ujang keberatan dan menawar Rp 300.000 tapi Ratih tidak menyetujuinya. Ratih kemudian memberi harga Rp500.000

Persetujuan : Akhirnya Ujang setuju dengan penawaran terakhir Ratih yaitu sebesar Rp500.000

Penutup : Ujang akhirnya membayar ganti ruginya dan mengantarkan Ratih pulang ke rumahnya

2. Kembangkanlah kerangka teks negosiasi yang sudah kalian buat menjadi sebuah teks negosiasi yang lengkap!

Suatu hari Ratih akan pergi ke pasar, ia menaiki sepeda untuk pergi ke pasar. Namun, saat di tengah jalan, ada seorang pesepeda motor yang ngebut. Ratih terserempet hingga sepedanya rusak.

Ratih : Aduh bagaimana sih mas, ati-ati dong kalo bawa motor

Ujang : Maaf mbak, saya masih buru-buru jadi ngga liat tadi.

Ratih : Yaudah mas, sekarang ganti rugi, ini sepeda saya rusak,

Ujang : Iya mbak, saya pasti ganti rugi.

Ratih : Ganti ruginya Rp800.000 ya mas, ini rusak parah sepedanya.

Ujang : Waduh mbak kok banyak banget mas, bagaimana kalau Rp300.000 saja ?

Ratih : Maaf mas gabisa kalau segitu, Rp500.000 saja deh bagaimana?

Ujang : yaudah deh mbak, saya setuju kalau segitu. Oh iya bagaimana kalau mbak saya anter pulang, biar sepedanya dimasukkan di bengkel dulu saja.

Ratih : iya mas gapapa.

3. Bacalah secara cermat teks jual beli patung pasar seni sukawati tersebut kemudian tentukan pokok-pokok isi teks negosiasi sesuai struktur teks negosiasi!

Pembukaan : seorang ibu muda dari Eropa yang ingin membeli sebuah souvenir

Pengajuan : Penjual menawarkan patung sebesar tiga ratus ribu rupiah

Penawaran : sang ibu muda merasa bahwa harganya terlalu mahal dan menawarnya seharga dua ratus ribu. Namun, si penjual tidak setuju karena dianggap terlalu murah. Lalu sang ibu menawarkan harga dua ratus lima puluh ribu

Persetujuan : penjual pun akhirnya setuju dengan harga dua ratus lima puluh ribu.

Penutup : setelah mendapatkan barang yang diinginkannya, ibu muda itu pergi meninggalkan toko

4. Rangkailah pokok-pokok isi yang sudah dirumuskan menjadi teks negosiasi dengan memperhatikan isi, dan aspek kebahasaan teks negosiasi!

Di sebuah toko antik di daerah Jakarta, masuklah seorang ibu muda dan anaknya. Ia mengatakan ingin membeli lampu gantung antik yang asli dari Indonesia.

Penjual : Silakan bu dilihat-lihat dulu, barang-barang disini antik-antik dan langka lho bu.

Ibu : oh iya mbak, kebetulan saya mau mencari lampu gantung. Apakah ada mbak? Saya lihat kok tidak ada ya?

Penjual : oh ada bu, di dalam sini. Mari masuk bu untuk melihat-lihat. Nah kalau yang ini lampu antik dari Yogyakarta bu, ini punya motif khas dari Jogja.

Ibu : bagus juga ya mbak, ini harganya berapa mbak?

Penjual : ini harganya 7 juta bu. Maklum barang langka bu yang seperti ini.

Ibu : waduh mbak kok mahal banget, 5 juta bagaimana? Langsung saya ambil.

Penjual : wah maaf bu belum bisa. Ini barangnya langka bu.

Ibu : yaudah deh kalau 6 juta bagaimana mbak? Harganya di pas in saja lah mbak.

Penjual : sebenarnya belum boleh bu, tapi untuk ibu, yasudah ngga apa bu.

Ibu : oke mbak, setuju ya 6 juta rupiah.

Penjual : iya bu, saya bungkus dulu ya bu. Ini bu barangnya.

Ibu : ini uangnya ya mbak

Penjual : Iya terimakasih bu

Sang ibu lalu pergi meninggalkan toko antik itu.

5. Revisilah hasil teks negosiasi sesuai dengan isi, struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi!

Di sebuah toko antik di daerah Jakarta, masuklah seorang ibu muda dan anaknya. Ia mengatakan ingin membeli lampu gantung antik yang asli dari Indonesia.

Penjual : Silakan bu dilihat-lihat dulu, barang-barang disini antik-antik dan langka lho bu. Dan juga disini harganya murah-murah lho bu..

Ibu : oh iya mbak, kebetulan saya mau mencari lampu gantung. Apakah ada mbak? Saya lihat kok tidak ada ya?

Penjual : oh ada bu, di dalam sini. Mari masuk bu untuk melihat-lihat. Nah kalau yang ini lampu antik dari Yogyakarta bu, ini punya motif khas dari Jogja.

Ibu : bagus juga ya mbak, ini harganya berapa mbak?

Penjual : ini harganya 7 juta bu. Maklum barang langka bu yang seperti ini.

Ibu : waduh mbak kok mahal banget, 5 juta bagaimana? Langsung saya ambil.

Penjual : wah maaf bu belum bisa. Ini barangnya langka bu.

Ibu : yaudah deh kalau 6 juta bagaimana mbak?

Penjual : sebenarnya belum boleh bu, tapi untuk ibu, yasudah tidak apa bu.

Ibu : oke mbak, setuju ya 6 juta rupiah.

Penjual : iya bu, saya bungkus dulu ya bu. Ini bu barangnya.

Ibu : ini uangnya ya mbak

Penjual : Iya terimakasih bu

Sang ibu lalu pergi meninggalkan toko antik itu.

Kunci Jawaban Evaluasi Pilihan Ganda

1. E
2. D
3. B
4. B
5. Analisislah kaidah kebahasaan yang terkandung dalam teks negosiasi di atas dan tuliskan jawabanmu pada tabel di bawah ini!

Struktur Kebahasaan	Keterangan
Kalimat Deklaratif	Fitri :”Hah, Rp. 1.000.000,00? Itu lukanya kan tidak parah.”
Bahasa yang Sopan	Kak Gike :”Benar itu,keselamatan nomor satu. Baiklah, kami permisi dulu ya.” Lala :”Iya, hati-hati ya” Fitri :”Iya,sampai jumpa lagi.” (melambaikan tangan) Lala :”Iya, sampai jumpa juga” (Melaambaikan tangan).
Kalimat Pernyataan	Kak Gike :”kalau begitu sepakat ya , kakak hanya punya uang Rp.450.000,00” (mengambil uang di tas dan memberikan ke Tiara)
Menggunakan Konjungsi	Dila :”Ya ,kami maafkan lain kali hati-hati dalam berkendara walaupun anda dalam keadaan terburu .”

6. Buatlah kerangka teks negosiasi tentang study tour antara siswa dan guru!

Pembuka : Kelas XI IPA 1 akan melakukan study tour ke Yogyakarta. Namun mereka masih bingung tempat mana saja yang kiranya bagus untuk di kunjungi.

Pengajuan : Ketua kelas mengatakan beberapa destinasi wisata yang sekiranya bagus.

Penawaran : Namun, ibu guru menolak dengan alasan wisata itu kurang memberi nilai edukasi

Persetujuan : Akhirnya ketua kelas dan ibu guru sepakat beberapa destinasi wisata yang sudah disetujui

Penutup : Ketua kelas kemudian mengumumkan kepada warga kelas.

7. Kembangkanlah kerangka teks negosiasi pada nomor 9 menjadi sebuah teks negosiasi yang utuh dan lengkap!

Di suatu pagi yang cerah, ketua kelas terlihat kebingungan dengan secarik kertas berisikan nama-nama wisata yang ada di Jogja. Saat sedang kebingungan, tiba-tiba ibu guru lewat dan menghampirinya.

Ibu Guru : kamu kenapa anak? Kok terlihat bingung?

Ketua Kelas : ini bu, saya sedang menentukan tempat wisata untuk kerya wisata besok bu. Tapi saya masih bingung.

Ibu Guru : coba bacakan tempat mana saja yang sudah kamu tulis dan ingin kamu kunjungi

Ketua kelas : saya menulis Candi Borobudur, Kraton Yogyakarta, taman lampion, dan Malioboro, bu. Menurut ibu bagaimana?

Ibu Guru : ibu kurang setuju dengan destinasi taman lampion, karena menurut ibu tempat itu kurang ada edukasinya. Paling hanya ada lampion-lampion saja. Bagaimana kalau di ganti dengan Monumen Jogja Kembali.

Ketua Kelas : wah kalau itu saya juga setuju, bu.

Ibu Guru : ya sudah, sekarang beritahukan ke teman-temanmu.

Ketua kelas : baik bu, terima kasih atas sarannya bu.

8. Bacalah teks negosiasi "Penjual dan Pembeli di Pasar Seni Sukawati" tersebut kemudian tentukan struktur teks negosiasi!

NO	Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
1	Pembukaan	<p>Penjual : Good morning, Mam. Selamat pagi.</p> <p>Pembeli : Selamat pagi.</p> <p>Penjual : Mari, mau beli apa?</p> <p>Pembeli : Ada patung Garuda Wisnu Kencana yang dibuat dari kayu?</p> <p>Penjual : Ya, ada. Di sebelah sana, yang besar atau yang kecil? (Penjual menunjukkan tempat patung yang ditanyakan pembeli)</p> <p>Pembeli : Yang sedang saja. Yang dibuat dari kuningan ada?</p> <p>Penjual : Ya, ini, tidak terlalu besar. Tapi, terbuat dari kayu. Yang dari kuningan habis.</p> <p>Pembeli : Ya, dari kayu tidak apa-apa.(Patung itu sudah di tangan pembeli dan ia mengamatinya dengan cermat)</p> <p>Penjual : Bagus itu, Mam. Cocok untuk dipakai sendiri atau untuk suvenir.</p>

2	Pengajuan	Pembeli : Saya pakai sendiri. Harganya berapa? Penjual : Tiga ratus ribu.
3	Penawaran	Pembeli : Wah, mahal. Dua ratus ribu ya? Penjual : Belum boleh. Dua ratus delapan puluh lima ribu. Ini sudah murah, Mam. Di tempat lain lebih mahal. Pembeli : Tidak mau. Kalau boleh, dua ratus lima puluh ribu. Penjual : Belum boleh. Naik sedikit, Mam. Pembeli : Dua ratus tujuh puluh lima ribu.
4	Persetujuan	Penjual : Ya, sebenarnya ini belum boleh. Tapi, untuk Nyonya boleh. Mau beli apa lagi? Pembeli : Tidak. Itu saja. Ini uangnya. (Penjual memasukkan patung itu ke dalam tas plastik yang bertuliskan nama kiosnya. Pembeli memberikan uang pas).
5	Penutup	Penjual : Ya, terima kasih. Pembeli : Terima kasih. Bye, bye. Have a nice day (Pembeli pergi meninggalkan kios itu)

9. Tentukan pokok-pokok isi teks negosiasi tersebut!

No	Pokok-pokok isi teks	Contoh dalam teks
1	Menanyakan ada atau tidaknya barang yang dicari	Ada patung Garuda Wisnu Kencana yang dibuat dari kayu?
2	Penjual mengajukan harga kepada pembeli	Tiga ratus ribu
3	Pembeli menawar harga dari penjual	Pembeli : Wah, mahal. Dua ratus ribu ya? Penjual : Belum boleh. Dua ratus delapan puluh lima ribu. Ini sudah murah, Mam. Di tempat lain lebih mahal. Pembeli : Tidak mau. Kalau boleh, dua ratus lima puluh ribu. Penjual : Belum boleh. Naik sedikit, Mam. Pembeli : Dua ratus tujuh puluh lima ribu.
4	Penjual menyetujui harga yang ditawarkan pembeli	Penjual : Ya, sebenarnya ini belum boleh. Tapi, untuk Nyonya boleh. Mau beli apa lagi?

10. Tentukan ciri-ciri kebahasaan yang terkandung dalam teks tersebut!

No	Ciri-ciri kebahasaan	Contoh dalam teks
1	Kalimat Persuasif	Bagus itu, Mam. Cocok untuk dipakai sendiri atau untuk souvenir.
2	Pasangan Tutaran	Pembeli : Yang dibuat dari kuningan ada?

3	Bahasa Sopan	<p>Penjual : Ya, ini, tidak terlalu besar. Tapi, terbuat dari kayu. Yang dari kuningan habis.</p> <p>Penjual : Ya, terima kasih. Pembeli : Terima kasih. Bye, bye. Have a nice day (Pembeli pergi meninggalkan kios itu)</p>
4	Kalimat deklaratif	<p>Belum boleh. Naik sedikit, Mam.</p>
5	Kalimat pernyataan	<p>Ya, sebenarnya ini belum boleh. Tapi, untuk Nyonya boleh. Mau beli apa lagi?</p>